

**PENAFSIRAN MIRZA BASYIRUDDIN MAHMUD AHMAD  
TERHADAP AYAT-AYAT TENTANG KENABIAN  
(Studi Tafsir Ahmadiyah: *Qur'anum Majid*)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Tafsir Hadits



**Oleh :**

**USWATUN CHASANAH**

**NIM: 4103065**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2010**

## NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 Eksemplar

Semarang, 2 juni 2010

Hal. : Naskah Skripsi

An. Sdri. Uswatun Chasanah

Kepada:

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin

Semarang, 2 juni 2010  
Disetujui,

IAIN Walisongo Semarang

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirimkan skripsi saudara:

Nama : Uswatun Chasanah

NIM : 4103065

Jurusan : Tafsir Hadits

Judul : Penafsiran Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad terhadap ayat-ayat tentang kenabian (Study Tafsir Ahmadiyah : *Qur'annummajid*)

Dengan ini saya mohon kepada bapak dekan agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Iman Taufiq, M.Ag

Pembimbing II

Muhammad Masrur, M. Ag

**PENGESAHAN**

Skripsi Saudara: **Uswatun Chasanah**  
Nomor Induk Mahasiswa **4103065** telah  
dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji  
Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN  
Walisongo Semarang, pada tanggal:

**28 Juni 2010**

Dan telah diterima serta disahkan sebagai  
salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (SI) dalam ilmu  
Ushuluddin jurusan Tafsir Hadits (TH).

Ketua Sidang



**Dr. H. Yusuf Suyono M.A**  
**NIP. 19530313 198103 1 005**

Penguji I

**Muhtarom, M. Ag**  
**NIP. 19690602 199703 1 002**

Penguji II

**Mundhir, M. Ag.**  
**NIP : 19710507 199503 1 001**

Pembimbing I

**H. Imam Taufiq, M.Ag.**  
**NIP. 1972 1230 199603 1002**

Pembimbing II

**Muhammad Masrur, M.Ag.**  
**NIP. 1972 0809 200003 1003**

Sekretaris Sidang

**Dr. A. Hasan Asy'ari Ulama'i, M.Ag.**  
**NIP.19710402 199503 1 001**



## Persembahan

Tiada hal yang lebih sempurna dari karya ini, kecuali ku persembahkan untuk mereka:

Ayah dan Ibuku tercinta yang telah meluapkan untaian kasih sayangnya yang tak terkira, linangan air mata yang selalu mengiringi setiap doa dan harapan untuk kesuksesan buah hatimu ini, semoga aku bisa membalasnya dengan bakti yang tulus semoga Allah SWT mengampuni segala dosaduanya dan memuliakan keduanya ditempat yang paling mulia.

Adik-adikku tercinta ( Muhammad), Syafin, Rohib, Syaddad, Zaki dan Niam) kalian semua adik-adikku yang menjadi penyemangat dalam suka maupun duka, yang tak akan pernah lepas dalam satu keluarga yang harmonis, semangatlah untuk mengejar cita-cita dan jangan pernah bosan untuk mencari pengetahuan dan pengalaman. Dan keluarga besarku yang selalu memberi dorongan dan semangat untukku, serta menjadi panutan dan pembimbingku.

Para sahabatku, Mba Iis, Roxy, Puput, Ike, Lince, Aan, Arif, Fuad, Pak Tri, Harno, Agus Fitri serta semua mahasiswa angkatan 2003 yang tidak tersebut namanya, bersama kalian canda dan tawa, marah, sayang dan rindu selalu mewarnai hari-hariku. Dan semua sahabatku sekalian. Keluarga besar posko 17 ( Mafa, Iis, Mief, Zuhro, Oka, Zaenal, Mujab, Amar, dan Yayun) yang telah memberikan motivasi dan inspirasi yang sangat besar sehingga selesailah skripsi ini. Semoga persahabatan ini tak berakhir sampai disini, terima kasih atas doa dan semangatnya.

Semua pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 1 Juni 2010

**USWATUN CH**  
**4103065**

## ABSTRAKSI

Uswatun Chasanah ( 4103065). Penafsiran Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad tentang kenabian ( Studi Tafsir Ahmadiyah). Skripsi. Semarang. Fakultas Usuluddin IAIN Walisongo Semarang. 2010.

Jemaat Ahmadiyah merupakan salah satu gerakan yang banyak mendapat hujatan dan celaan karena beberapa ajarannya dinilai menyimpang dari ajaran Islam. Maka disini penulis berusaha meneliti salah satu tafsir Ahmadiyah yaitu tafsir Qur'anummajid karya Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad sebagai khalifah ke-II. Sekaligus putra dari pendiri jemaat Ahmadiyah Mirza Ghulam Ahmad.

Penelitian ini berusaha dan bertujuan untuk mengetahui; Bagaimana penafsiran Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad tentang kenabian dalam tafsirnya Qur'anummajid dan bagaimana relevansi penafsiran Basyiruddin Mahmud Ahmad dengan kondisi sekarang ini.

Penulisan skripsi ini menggunakan jenis studi dengan mendasarkan pada penelitian Pustaka ( *library research* ) dengan metode kualitatif yang mendasarkan data dari sumber -sumber primer maupun sekunder. Yang pertama tentunya karya-karya dari Basyiruddin Mahmud Ahmad yaitu tafsir Quranummajid dan buku-buku penunjang baik dari media cetak maupun audio visual.

Penelitian ini menghasilkan data-data deskriptif berupa rangkaian tulisan dari beberapa buku tentang kenabian terakhir dan penafsiran Basyiruddin Mahmud Ahmad tentang kenabian.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan, Seorang Nabi dan Rasul akan diutus pada setiap zaman, sehingga setelah Rasulullah SAW wafat, kenabian masih tetap berlangsung hingga akhir zaman, ia beranggapan jika kenabian telah selesai, maka kezaliman akan merajalela dan tiada kedamaian sehingga berakhirlah kehidupan dunia. maka diutuskan Mirza Ghulam Ahmad sebagai nabi dengan mengikuti ajaran Rasulullah tanpa harus membawa kitab baru. Tafsir Singkat (*Qur'anummajid*) karya Basyiruddin adalah kitab tafsir yang penafsirannya lebih banyak didominasi oleh sifat subjektivitas. Dalam menafsirkan beberapa ayat dalam al-Qur'an Basyiruddin Mahmud Ahmad mendukung ajaran Ahmadiyah dengan cara menjadikan mazhab mereka sebagai dasar sedangkan penafsirannya mengikuti paham mazhab tersebut. Relevansi penafsiran Basyiruddin dengan kondisi sekarang yang mengklaim Mirza sebagai nabi, mujaddid, masih, dan mahdi, sesungguhnya pada saat yang tepat. Artinya, keberadaan Mirza sebenarnya sesuai dengan tuntutan zaman dan keadaan. Dengan kata lain, zaman itu sangat membutuhkan kehadirannya. Bukan sebagai nabi tetapi sebagai pembaharu yaitu mengembalikan islam dan mencegah kezaliman didunia ini. Hal ini tidak dalam pengertian personal. Maksudnya seandainya bukan Mirza, maka dapat dipastikan ada orang lain yang akan membuat pengakuan-pengakuan seperti itu.

Namun demikian kita dapat mengambil manfaat, diantaranya : Dapat mendorong kita untuk lebih taat kepada Allah dan Rasul-Nya tetapi masih tetap dalam konteks yang tidak menyimpang dari ajaran islam, bukan bertujuan untuk menjadi seorang nabi tetapi memotivasi untuk bisa lebih berbuat baik dan beribadah. Dan bertujuan semata-mata belajar dan menuntut ilmu untuk mencari Ridho Allah SWT dan diharapkan dapat mendorong tumbuhnya wawasan jauh kedepan dengan sikap jiwa yang teguh berpegang pada al-Qur'an dan Hadits.

### **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis mampu untuk melampaui berbagai proses dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul “Penafsiran Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad tentang kenabian ( Studi Tafsir Ahmadiyah).” guna memenuhi tugas untuk memperoleh gelar sarjana srata satu (S1) Fakultas Usuluddin, IAIN Walisongo Semarang.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Yang terhormat Bapak Dr. H. Muhayya, M.A., selaku Dekan Fakultas Usuluddin IAIN walisongo.
2. Bapak A. Hasan Asy'ari Ulama'I, M.Ag., selaku ketua jurusan Tafsir Hadits ( TH) Fakultas Usuluddin yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan masukan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Dan kepada bapak Zainul Adzfar M.Ag. selaku sekertaris jurusan Tafsir Hadits Fakultas Usuluddin.
3. Bapak H. Imam Taufiq, M.Ag.dan bapak M. Masrur, M.Ag., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna

memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Serta para dosen dan pengajar dilingkungan Fak. Usuluddin IAIN Walisongo Semarang, yang telah membekali ilmu dan berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Bapak pimpinan perpustakaan beserta asistennya yang telah memberikan ijin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad dan bapak Anang selaku pengurus Jemaat Ahmadiyah Jateng ( Semarang ) yang telah memberikan izin meminjam buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Abah dan Ibu tercinta, dan adik-adikku yang tersayang, yang telah banyak memberikan dorongan (doa dan motivasi) maupun materi, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.” *jaza kumullah ahsan jaza, syukron katsir*”
7. Sahabat-sahabat karibku semua yang ikut berperan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semuanya, peneliti mengucapkan terima kasih disertai do'a semoga budi baiknya diterima oleh Allah SWT, dan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT.

Kemudian penyusun mengakui kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, maka diharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif, evaluatif dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya semoga dapat bermanfaat bagi diri peneliti khususnya.

Semarang, 1 Juni 2010

Penulis,

**Uswatun Chasanah**  
NIM: 4103065

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
TRANSLITERASI.....	v
ABSTRAKSI .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pokok Permasalahan .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metodologi Penelitian .....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	14
<b>BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG NABI.....</b>	<b>18</b>
A. Pengertian Nabi dan Rasul .....	18
B. Tugas-tugas Nabi dan Sifat-sifatnya .....	22
C. Tanda-tanda Kenabian.....	40

<b>BAB III :</b>	<b>PENAFSIRAN MIRZA BASYIRUDDIN MAHMUD AHMAD TENTANG AYAT-AYAT KENABIAN .....</b>	<b>47</b>
	A. Latar Belakang Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad .....	47
	1. Biografi Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad .....	47
	2. Karya-karya Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad.....	53
	3. Metodologi Penafsiran <i>Qur'anum Majid</i> .....	54
	B. Penafsiran Mirza Mahmud Ahmad tentang Ayat-ayat Kenabian dalam Kitab Tafsir <i>Qur'anum Majid</i> .....	60
	1. Ayat-ayat tentang Pengertian Nabi dan Rasul.....	61
	2. Ayat tentang Jumlah Nabi dan Rasul .....	64
	3. Ayat tentang Kesenambungan Kenabian dalam al-Qur'an .....	66
	4. Ayat tentang Kenabian Terakhir ( <i>Khataman Nabiyyin</i> ) ..	72
<b>BAB IV :</b>	<b>ANALISIS .....</b>	<b>79</b>
	A. Kelebihan dan Kekurangan Penafsiran Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad.....	79
	B. Relevansi Penafsiran Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad dengan Kondisi Sekarang.....	90
<b>BAB V :</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
	A. Kesimpulan.....	93
	B. Saran-saran .....	95
	C. Penutup.....	95

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN